

Smart Infra-ConneX 2022

Siemens perkenalkan infrastruktur berkelanjutan untuk Indonesia

- **Solusi teknologi pintar untuk mempercepat transformasi pada enam sektor industri kritikal**
- **Portofolio perangkat keras dan lunak yang telah dikurasi pada platform Siemens Xcelerator dapat meningkatkan efisiensi, ketangguhan, dan hasil yang lebih cepat**
- **Siemens berkolaborasi dengan fakultas teknik dari tiga universitas untuk meningkatkan kesiapan insinyur Indonesia di masa depan**

Acara Siemens Smart Infra-ConneX menyatukan lebih dari 200 pemangku kepentingan utama dari sektor publik dan swasta. Para pembicara dari pemerintah, badan usaha milik negara, lembaga pembiayaan internasional dan kredit ekspor, serta pakar teknologi Siemens hadir dalam acara ini. Mereka membahas infrastruktur berkelanjutan di Indonesia dan bagaimana teknologi pintar dapat membantu mencapai target net-zero. Siemens Hub Industry menampilkan solusi teknologi pintar untuk mendukung transformasi enam sektor industri kritikal, yaitu energi, transportasi, smart urban, data center, pertambangan, dan manufaktur.

“Teknologi merupakan pengungkit dan digitalisasi adalah kunci yang memungkinkan transisi menuju infrastruktur pintar. Infrastruktur pintar adalah infrastruktur yang efisien dan berkelanjutan,” ungkap Dr. Lamine Jendoubi, Presiden Direktur dan CEO PT Siemens Indonesia. Kami memungkinkan pelanggan melakukan transformasi untuk menjadi lebih efisien, tangguh, dan pintar untuk membantu mereka mengubah kehidupan sehari-hari bagi 270 juta orang di Indonesia.”

Untuk mempercepat transformasi digital dan penciptaan nilai bagi pelanggan dari semua ukuran di industri, gedung, jaringan listrik, dan transportasi, Siemens telah menciptakan platform bisnis digital baru yang disebut Siemens Xcelerator pada Juni 2022. Portofolio perangkat lunak yang dikurasi ini terdiri dari perangkat keras yang mendukung IoT serta layanan digital berbasis interoperabilitas, fleksibilitas, keterbukaan, dan *as-a-service*. Siemens Xcelerator juga menyertakan pasar online (marketplace) yang terus berkembang untuk memfasilitasi interaksi dan transaksi antara pelanggan, mitra, dan pengembang.

“Indonesia kini bersiap untuk mempersiapkan proyek-proyek strategis yang melibatkan pengembangan energi baru dan teknologi pintar untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau bahkan lebih awal. Saat kami bergerak maju untuk mempromosikan pembangunan hijau dan masa depan yang cerdas, kami ingin mengundang Siemens, sebagai salah satu perusahaan teknologi terkemuka untuk berpartisipasi dalam sektor-sektor tersebut,” ungkap Rahmat Kaimuddin, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia.

Kemitraan dengan 2 universitas

Siemens berkomitmen untuk terus meningkatkan kehadirannya di Indonesia sebagai mitra teknologi dengan membangun kapasitas manufaktur dan sumber daya manusia lokal, serta memperkuat kerja sama dengan mitra lokal. “Pendidikan adalah hal penting bagi Siemens. Meningkatkan keterampilan dan kualitas teknis merupakan prasyarat untuk menerapkan infrastruktur yang berkelanjutan. Hari ini, Siemens akan memulai inisiatif kolaborasi dengan fakultas teknik dari Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk meningkatkan kesiapan insinyur Indonesia di masa depan,” ujar Dr. Lamine Jendoubi. Kedepannya, kerjasama ini akan menggandeng Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 816 711 928; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Ikuti kami: www.twitter.com/SiemensID; www.facebook.com/PTSiemensIndonesia

Siemens AG (Berlin dan Munich) adalah perusahaan teknologi yang berfokus pada industri, infrastruktur, transportasi, dan kesehatan. Mulai dari pabrik yang lebih hemat sumber daya, rantai pasokan yang tangguh, dan bangunan serta jaringan yang lebih cerdas, hingga transportasi yang lebih bersih dan nyaman serta perawatan kesehatan yang canggih, perusahaan menciptakan teknologi dengan tujuan menambah nilai nyata bagi pelanggan. Dengan menggabungkan dunia nyata dan digital, Siemens memberdayakan pelanggannya untuk mengubah industri dan pasar mereka, membantu mereka mengubah kehidupan sehari-hari bagi miliaran orang. Siemens juga memiliki saham mayoritas di perusahaan publik Siemens Healthineers, penyedia teknologi medis terkemuka di dunia yang membentuk masa depan kesehatan. Selain itu, Siemens juga memegang saham minoritas di Siemens Energy, pemimpin global dalam transmisi dan pembangkitan tenaga listrik. Pada tahun fiskal 2022, yang berakhir pada 30 September 2022, Grup Siemens menghasilkan pendapatan sebesar €72,0 miliar dan laba bersih sebesar €4,4 miliar. Pada 30 September 2022, perusahaan memiliki sekitar 311.000 karyawan di seluruh dunia. Informasi lebih lanjut tersedia di Internet di www.siemens.com.

PT Siemens Indonesia (Jakarta) adalah perusahaan teknologi yang berfokus pada transformasi di bidang industri, infrastruktur, dan energi. Selama lebih dari 165 tahun, Siemens telah menghadirkan teknologi yang membantu berbagai industri di Indonesia menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan dua fasilitas produksi dan lebih dari 800 karyawan, kami memungkinkan pelanggan Indonesia untuk bertransformasi dan membantu mereka mengubah kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik bagi jutaan orang di Indonesia. Informasi lebih lanjut tersedia di Internet di www.siemens.co.id

Jakarta, December 13, 2022

Smart Infra-ConneX 2022

Siemens unveils path to green growth infrastructure for Indonesia

- **Smart technology solutions to transform six critical industries**
- **Siemens Xcelerator offers curated portfolio of hardware and software to ensure efficiency, resiliency, faster results**
- **Embark on collaboration initiative with three universities to improve the readiness gap of Indonesian future engineers**

At a Siemens' flagship event today, the Smart Infra-ConneX brings together more than 200 key stakeholders from regulators and public and private enterprises. Prominent speakers and presenters from the Indonesian government and state-owned enterprises, international financing and export credit institutions, and Siemens technology experts took the stage to discuss green growth infrastructure for Indonesia and how smart technology can pave the way towards meeting net-zero targets. The Siemens Industry Hubs are featuring smart technology solutions to transform six critical industries like Power, Urban, Transport, Data Center, Pulp and Paper, and Metals and Mining.

"Technology is the lever and digitalization are the key enabler for transition to smart infrastructure. Smart infrastructure is efficient and sustainable infrastructure", stated Dr. Lamine Jendoubi, President Director and CEO of PT Siemens Indonesia. Siemens technology is enabling customers in their transition to become more efficient, resilient, and smarter which will eventually help them to transform the everyday for the 270 million people in Indonesia. Smart and green technology is enabling critical infrastructure to create sustainable and more equitable growth.

To accelerate digital transformation and value creation for customers of all sizes in industry, buildings, grids and transportation – Siemens has created a new digital business platform called the Siemens Xcelerator in June 2022. The curated portfolio of software, IoT-enabled hardware and digital services are interoperable flexible, open, and as-a-service. The platform includes an evolving marketplace to facilitate interactions and transactions between customers, partners, and developers.

“Indonesia is now gearing up to implement strategic projects that involve new energy development and smart technology to achieve the Net Zero Emission (NZE) target in 2060 or earlier. As we now move forward to promoting green development and smart future, we would like to invite Siemens as one of the leading technology companies to participate in these sectors,” Rahmat Kaimuddin, Deputy Minister for Infrastructure and Transportation Coordination, Coordinating Minister for Maritime and Investment Affairs of the Republic of Indonesia.

Partnership with 2 universities

Siemens is committed to further increase its footprint in Indonesia as a technology partner by building up its local manufacturing capacity and human resources, as well as strengthen collaboration with local partners. “Education is always at the very heart of Siemens. Advancing technical skills and qualities is prerequisites for implementing sustainable infrastructure. Today, Siemens will embark on collaboration initiative with engineering faculty of University of Indonesia and Bandung Institute of Technology (ITB) to improve the readiness gap of Indonesian future engineers,” stated Dr. Lamine Jendoubi. Henceforward, the partnership will also collaborate with Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS).

This press release and a press picture is available at www.siemens.co.id/press

Contact for journalist:

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Mobile: +62 816 711 928; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Follow us on www.twitter.com/SiemensID; www.facebook.com/PTSiemensIndonesia

Siemens AG (Berlin and Munich) is a technology company focused on industry, infrastructure, transport, and healthcare. From more resource-efficient factories, resilient supply chains, and smarter buildings and grids, to cleaner and more comfortable transportation as well as advanced healthcare, the company creates technology with purpose adding real value for customers. By combining the real and the digital worlds, Siemens empowers its customers to transform their industries and markets, helping them to transform the everyday for billions of people. Siemens also owns a majority stake in the publicly listed company Siemens Healthineers, a globally leading medical technology provider shaping the future of healthcare. In addition, Siemens holds a minority stake in Siemens Energy, a global leader in the transmission and generation of electrical power. In fiscal 2022, which ended on September 30, 2022, the Siemens Group generated revenue of €72.0 billion and net income of €4.4 billion. As of September 30, 2022, the company had around 311,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com

PT Siemens Indonesia (Jakarta) is a technology company focused on transforming the different markets in industry, infrastructure, and energy. For more than 165 years, Siemens has been delivering technologies that help multiple Indonesian industries to become more efficient and sustainable. With two production facilities and more than 800 employees, we enable our Indonesian customers to transform their industries and markets, helping them to transform the everyday for millions of people in Indonesia. Further information is available on the Internet at www.siemens.co.id